

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pasar Mandiri Way Kandis Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 – Mei 2024.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Notoatmodjo, 2018).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pedagang makanan (jajanan) di Pasar Way Kandis Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan dari objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang makanan (jajanan) di Pasar Mandiri Way Kandis Kota Bandar Lampung yang berjumlah 32 makanan (jajanan) kue basah sebanyak 18 dan makanan (jajanan) kue kering sebanyak 14.

3. Teknik Sampel

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi yang ada.

E. Variabel Penelitian

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016).

1. Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah personal hygiene pedangan makanan (jajanan).
2. Variabel dependen (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas mikrobiologi makanan (jajanan).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument/alat ukur (Natoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependent						
1	Kualitas Mikrobiologi makanan	Pemeriksaan kualitas mikrobiologi pada makanan menjadi acuan hygiene sanitasi makanan. Pemeriksaan berdasarkan dua jenis mikroba persempel makanan. Dan mengacu pada Peraturan Kepala BPOM RI Nomor 16 tahun 2016.	Pemeriksaan di laboratorium,	Pembiakan bakteri	0= Tidak memenuhi syarat, jika tidak memenuhi kriteria permenkes No. 1096/Menkes/Per/VI/2011 tentang <i>hygiene</i> dan sanitasi jasa boga 1= Memenuhi syarat, jika hasil pemeriksaan sesuai dengan permenkes No. 1096/Menkes/Per/VI/2011 tentang <i>hygiene</i> dan sanitasi jasa boga, angka kuman E coli dan Salmonella pada makanan dan minuman ialah 0/gr	Ordinal
Independent						
2	Personal hygiene	Perilaku kebersihan penjamah makanan. Seperti : Kebersihan tangan (mencuci tangan setiap menangani makanan), kuku, rambut, dan pakaian	Lembar Observasi	Ceklist	0= Tidak memenuhi syarat, apabila tidak memenuhi salah satu syarat dalam ceklist. 1= Memenuhi syarat, apabila penjual makanan (jajanan) harus selalu menjaga kebersihan diri dan menerapkan praktik hygiene yang baik saat menangani makanan.	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung keadaan tempat makan (jajanan) meliputi perilaku penjamah makanan yaitu personal hygiene menggunakan kuesioner.

2. Pemeriksaan kualitas mikrobiologi

Pemeriksaan bertujuan untuk mengetahui kualitas mikrobiologi didalam sampel makanan (jajanan) yang diambil. Pemeriksaan berdasarkan dua jenis mikroba per sampel makanan yang akan diambil.

Tahapan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Data Jumlah tempat makan dan nama tempat makan)
2. Tahap pelaksanaan
3. Tahap pengumpulan data (ceklist)
4. Melakukan uji kualitas mikrobiologi makanan dan jajanan
 - a. Sterilisasi alat dan bahan yang digunakan
 - b. Makanan yang akan diperiksa/diambil dengan pinset steril pada satu jenis bahan makanan dan mencakup/mewakili setiap komponen dari makanan tersebut.
 - c. Dengan sendok/pinset steril kumpulkan sampel makanan yang telah dipotong potong tersebut sekurang kurangnya 50g.
 - d. Masukkan ke dalam kantong plastik steril yang tertutup.
5. Pemeriksaan kualitas mikrobiologi pada makanan (escherichia coli & salmonella)

6. Pengolahan Data

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam rencana penelitian ini meliputi empat tahap yaitu :

1. Pengeditan (*Editing*)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Notoatmodjo, 2018).

2. Pengkodeaan (*Coding*)

Yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

3. Memasukkan data (*Proccesing*)

Yakni jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan dalam program SPSS for window.

4. Tabulasi

Hasil pengolahan data disajikan berupa tabulasi data dan selanjutnya diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut setelah data terkumpul dan dikelompokkan dalam table kemudian hasilnya dikonfirmasi dalam bentuk persentase.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat di lakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presntase dari setiap variabel yang di teliti (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Bivariat

Merupakan untuk mengetahui interaksi (hubungan) dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square* karena dilihat dari datanya uji ini dapat digunakan untuk menguji hubungan antara variabel kategorik dengan kategorik (Notoatmodjo, 2018), data berskala nominal dengan ordinal, penentuan nilai alpha untuk bidang kesehatan masyarakat biasanya digunakan nilai tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5% (Notoatmodjo, 2018). Pembuktian uji *Chi Square* dapat menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_b)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Square

F_0 = frekuensi yang diobservasi

F_b = frekuensi yang diharapkan